

**“ANALISIS *ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY (ISR)* DAN  
*PROFITABILITAS TERHADAP PROFIT DISTRIBUTION  
MANAGEMENT (PDM)* PADA BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA”**



**Oleh :**

**EKO RAHMATULLAH OKTAVIANSYAH  
(1526100065)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.M.d)**

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**2018**



UIN  
RADEN FATAH  
PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir E.4

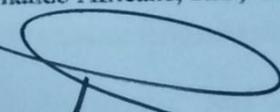
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

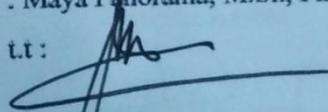
Nama : Eko Rahmatullah Oktaviansyah  
Nim/Jurusan : 1526100065 / D3 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Islamic Social Responsibility (ISR) Terhadap Profit  
Distribution Management (PDM) Melalui Profitabilitas Sebagai  
Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah

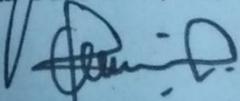
Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

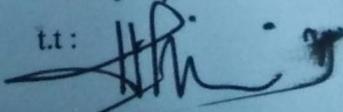
PANTIA UJIAN SKRIPSI

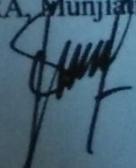
Tanggal Pembimbing Utama : Dimnul Alfian Akbar, SE., M.Si  
t.t : 

Tanggal Pembimbing Kedua : Fernando Africano, SEI., M.Si  
t.t : 

Tanggal Penguji Utama : Maya Panorama, M.Si., Ph.D  
t.t : 

Tanggal Penguji Kedua : Emi Yulia Siska, SE., M.Si  
t.t : 

Tanggal Ketua : Lemiyana, SE., M.Si  
t.t : 

Tanggal Sekretaris : DRA. Munjiati, M.Si  
t.t : 



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Eko Rahmatullah Oktavianayah  
Nim/Jurusan : 1526100065 / D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Islamic Social Responsibility* (ISR) terhadap Profit Distribution Management (PDM) melalui Profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada bank umum syariah

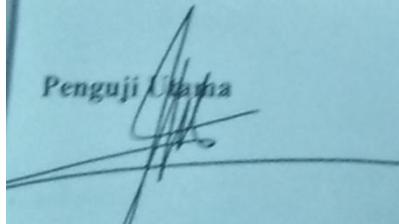
Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhir agar dapat mengurus ijazahnya.

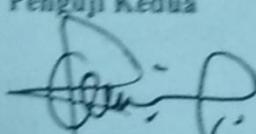
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Mei 2018

Penguji Utama

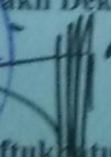
Penguji Kedua

  
Maya Panorama, M.Si., Ph.D  
NIP. 197511102006042002

  
Emi Yulia Siska, SE., M.Si  
NIP.197407012009012005



Mengetahui  
Wakil Dekan I

  
Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag  
NIP.197509282006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof.K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

NOTA DINAS

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Tugas Akhir berjudul :

PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY* (ISR) TERHADAP *PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT* MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK UMUM SYARIAH.

Yang ditulis oleh :

Nama : Eko Rahmatullah Oktaviansyah  
NIM : 1526100065  
Program : D3 Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

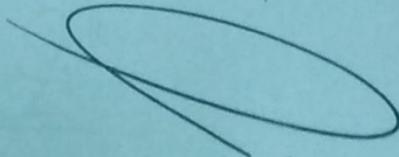
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, 30 April 2018

Pembimbing Utama,

Pembimbing Kedua,

  
Dinnul Alfian Akbar, SE., MS.i  
NIP. 19780823072003121003

  
Fernando Africano, SEI., MS.i

PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul : Pengaruh *Islamic Responsibility* (ISR) Terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Ditulis Oleh : Eko Rahmatullah Oktaviansyah

NIM : 1526100065

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Ahli Madya Perbankan Syariah  
(A.Md)

Palembang, 14 Mei 2018

Dekan



Dr. Qodariah Barkah, M.Hi  
NIP.197011261997032002

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Rahmatullah Oktaviansyah  
Nim : 1526100065  
Judul Tugas Akhi : Pengaruh Islamic Social Responsibility (ISR) terhadap Profit Distribution Management (PDM) melalui Profitabilitas sebagai variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan dari Hasil Penelitian, Pemikiran dan Pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan Programming yang tercantum sebagai bagian dari tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber dengan jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 April 2018



Eko Rahmatullah Oktaviansyah

1526100065

v



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. E. H. Zulma Albidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

Hal : Persetujuan Ujian Tugas Akhir

Kepada Yth,  
Ketua Prodi Jurusan  
D3 Perbankan Syariah  
UIN Raden Fatah  
Palembang

Tugas Akhir Berjudul : *Pengaruh Islamic Social Responsibility (ISR)*  
terhadap *Profit Distribution Management (PDM)*  
melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening  
pada Bank Umum Syariah  
Ditulis Oleh : Eko Rahmatullah Oktaviansyah  
NIM : 1526100065

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Palembang, 25 April 2018

Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah

Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si  
NIP.197803272003121003

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY (ISR) TERHADAP  
PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT (PDM) MELALUI  
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
BANK UMUM SYARIAH**

**Disusun Oleh:**

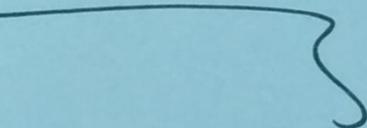
**EKO RAHMATULLAH OKTAVIANSYAH**

**1526100065**

Disetujui dan Disahkan Sebagai  
Proposal Penelitian Tugas Akhir

**Pembimbing Utama**

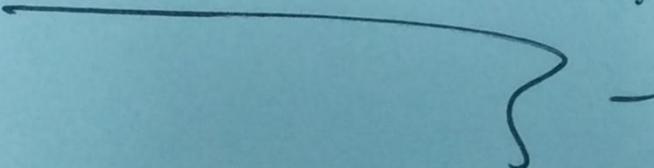
**Pembimbing Kedua**

  
**Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si**  
**NIP 197803272003121003**

  
**Fernando Africano, S.E.I., M.Si**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi D3 Perbankan Syari'ah**

  
**Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si**  
**NIP. 197803272003121003**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, pertolongan, dan kasih sayangnya yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas Akhir dengan judul **“PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY (ISR)* TERHADAP *PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT (PDM)* MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”** Alhamdulillah dapat diselesaikan dengan baik.

Tak lupa juga shalawat kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, yang selalu memberikan syafaat pada umatnya. Dan dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan banyak terima kasih dalam proses penulisan hingga penyelesaian tugas akhir ini. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua Penulis, Ayahanda Sukarno Putra dan Ibunda Mimmah. Yang telah memberika motivasi dan dorongan semangat yang membantu penulis secara moril dan material. Karena apapun yang penulis berikan kepada kalian tidak akan pernah cukup untuk membalas jasa kalian selama ini. Dan juga kepada adik penulis M. Taufiqurahman yang tidak henti – hentinya memberikan cerita sendiri selama penulisan tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sirozi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.S.i selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, Pembimbing I, Pembimbing Akademik, dan Pembimbing Lapangan Pratikum I dan II yang telah Totalitas Memberikan Ilmu Tanpa Batas Kepada Penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
5. Fernando Africano, S.E.I., M.S.i selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak direpotkan, banyak meluangkan waktunya, Banyak memberikan kontribusi dalam penulisan tugas akhir ini. Untuk membimbing dan memberikan petunjuk serta pengarahan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
6. Keluarga Besarku yang telah memberikan masukan – masukan dan motivasi agar tidak patah semangat dalam proses penyelesaian tugas Akhir ini.
7. Kepada Noviyanti yang telah memberikan banyak sekali Perjuangan, Warna, Amarah, Senyum dan Air Mata dalam proses Perkuliahan Sampai Proses penulisan Tugas Akhir ini.
8. Sahabat – Sahabat penulis Dr. Raden Muhammad Syamsul Hidayat, Lawyer Dhuan Pratita Rahman , Coach Armando Yusaromi, Coach Satria Hayatullah, Sprinter M. Ikrom Wahyuri, Tour guide Wahyu Noris, Coach Alan Fitriani Ramadhan, Photographer Rizky Dwi Kurniadi, Aipda Imam Wahyudi, Aipda Dewa Gian, Co-Pilot Alif Tony, SuperVisor Andre Nofer, Briпка Ahmad Fadli yang telah Merengut Waktu-waktu Malam Penulis untuk menyelesaikan Tugas akhir ini.
9. Sahabat perjuangan kuliah dari Semester 1 sampai 6 penulis Adjie Bintang Pangestu A.M.d, Ahmad Rahmadhani A.M.d, Binbud Florado A.M.d, Afri Ariyanto A.M.d, Dendy Syahputra A.M.d, Fitriyani Aisyah Putri A.M.d, Dewi

Alfianti A.M.d, dan Wiwik Istiqomah A.M.d dan Semua Anak DPS 2 angkatan 2015 terima kasih atas keluh kesah selama kuliah.

10. Teman – Teman Perjuang Semester Akhir, Ustadzah Nurbaya S.E.I, Nopriani S.E.I, Ade Nur Rahim S.E.I, Nidya Calista S.E.I, Nurul Qomariah S.E.I, Rachmiya Saputri S.E.I, Putri Souadin Nazhouroh S.E.I, Nur Azka Dinniah S.E.I, Nur Intan Kurniati S.E.I. Terima Kasih untuk ajaran Ayat Suci Al-Qurannya.

Hanya pengucapan terima kasih yang tulus yang dapat penulis sampaikan atas bantuan yang selama ini diberikan. Semoga semua lelah dan amal mulia yang mereka berikan kepada penulis menjadi berkah dan mendapat rahmat disisi Allah SWT, Amin yaa Robbal' Alamiin.

Wassalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang 30 April 2018

Penulis

Eko Rahmmatullah Oktaviansyah  
1526100065

## MOTTO

“Sucikanlah Nama Tuhanmu yang Maha tinggi, dan kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan (mencapai kebahagiaan dunia akhirat), oleh sebab itu berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfaat”

(QS : Al – A’la : 1,8,9 )

Karena setiap kesuksesan disertai dengan kegagalan.

Saya persembahkan untuk :

Papa dan Mama Tersayang

Adikku tersayang

Keluarga besarku tersayang

Teman kecilku

Almamaterku

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Islamic Social Responsibility* terhadap *Profit Distribution Management* dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah dengan variabel independen *Islamic Social Responsibility*, variabel dependen *Profit Distribution Management*, dan variabel intervening Profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini ada 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 10 Bank Umum Syariah.

Dengan menggunakan *path analysis* hasil penelitian menemukan bahwa *Islamic Social Responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. *Islamic Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management*. ROA berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management*. Dan ROA tidak memediasi antara *Islamic Social Responsibility* terhadap *Profit Distribution Management*.

**Kata Kunci** : *Islamic Social Responsibility*, *Profit Distribution Management*, dan Profitabilitas

## **ABSTRACT**

*This research aims to find out the Islamic Social Responsibility to Profit Distribution Management with Profitability as intervening variable at Bank Sharia Commercial Banks using independent variable of Islamic Social Responsibility, Profit Distribution Management dependent variable, and Profitability intervening variable.*

*The population in this study are 13 Sharia Commercial Banks registered in the Financial Services Authority and the sampling method used is purposive sampling which produces the number of samples of 10 Sharia Commercial Banks.*

*Using path analysis result of research found that Islamic Social Responsibility have significant negative effect to ROA. Islamic Social Responsibility isn't affect on Profit Distribution Management. ROA has a positive effect on Profit Distribution Management. And ROA does not mediate between Islamic Social Responsibility to Profit Distribution Management.*

**Keywords:** *Islamic Social Responsibility, Profit Distribution Management, and Profitability*

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori .....	13
1. Teori <i>Stakeholder</i> .....	13
2. Teori <i>Agency</i> .....	15
3. <i>Islamic Social Responsibility (ISR)</i> .....	17
4. <i>Profit Distribution Management (PDM)</i> .....	24
5. Profitabilitas .....	25
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Pengembangan Hipotesis.....	30
D. Kerangka Berpikir .....	34

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Jenis dan Sumber Data.....	37

D. Metode Pengumpulan Data.....	38
E. Variabel – Variabel Penelitian .....	38
1. Variabel Independen ( <i>Islamic Social Responsibility</i> ) .....	38
2. Variabel Dependen ( <i>Profit Distribution Management</i> ) .....	41
3. Variabel Intervening (Profitabilitas) ROA.....	42
F. Metode Analisis Data .....	43
1. Uji Asumsi Klasik.....	44
a. Uji Normalitas .....	44
b. Uji Linearitas .....	45
c. Uji Multikolinieritas.....	45
d. Uji Autokorelasi.....	46
e. Uji Heterokedastisitas .....	46
2. Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	47
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	50
a. Uji F .....	50
b. Uji t .....	51
G. Analisis Variabel Mediasi.....	51
I. Metode Regresi Linear Berganda.....	55

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	56
B. Karakteristik Responden .....	56
C. Hasil Penelitian .....	57
1. Analisis Deskriptif .....	57
2. Uji Normalitas Jaque Bera .....	58
3. Uji Linearitas.....	59
4. Uji Multikolinieritas .....	60
5. Uji Auto Korelasi .....	61
6. Uji Heterokedastisitas .....	61
D. Analisa Substruktur .....	62
E. Pengujian Variabel Mediasi .....	65
1. Strategi Causal Step .....	65
2. Pengujian Sobel Test.....	66
F. Perhitungan Pengaruh .....	68

G. Pembahasan .....	69
1. Pengaruh ISR terhadap ROA .....	69
2. Pengaruh ISR terhadap PDM .....	70
3. Pengaruh ROA terhadap PDM.....	71
4. Pengaruh ISR terhadap PDM melalui ROA sebagai Variabel Intervening.....	72

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	74
B. Keterbatasan Penelitian.....	75
C. Saran.....	75

Daftar Pustaka.....	76
---------------------	----

Lampiran

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perbankan di Indonesia berkembang dengan sangat pesat, seiring berjalannya waktu terjadi perpindahan kekuasaan terhadap pengawasan perbankan, dari yang sebelumnya dilakukan oleh Bank Indonesia berganti menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini dibuktikan dengan ditetapkannya Pasal 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 menyebutkan *Otoritas Jasa Keuangan, yang selanjutnya disingkat dengan OJK, adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini*. Perbankan adalah semua yang berkaitan dengan bank, baik dalam kelembagaan, kegiatan usaha. Serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Saat ini industri perbankan memegang peranan penting dalam pembangunan di bidang prekonomian Indonesia. Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yaitu tabungan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk lain guna meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan taraf hidup masyarakat Indonesia (OJK, 2014).<sup>1</sup>

Bank adalah lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Bank biasa dikenal dengan Bank Umum atau Bank Konvensional yang bergerak dibidang jasa keuangan, pada saat ini perbankan telah lebih berkembang dengan munculnya lembaga perbankan yang berdasarkan dengan syariat-syariat

---

<sup>1</sup>Rohmadoni dan Fernando Africano, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Transparansi dan Kinerja terhadap *Profit Distribution Management*", Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang, hal:1

agama (terutama agama Islam) di mana yang sekarang dikenal dengan Bank Syariah. Bank syariah berdiri di Indonesia sekitar tahun 1992 dimana didasarkan pada Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 sebagai landasan hukum bank dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 1992 tentang Bank Umum berdasarkan prinsip bagi hasil sebagai landasan hukum 2 Bank Syariah dan Peraturan Pemerintah Nomor 73 tentang Bank Perkreditan Rakyat Syariah.<sup>2</sup>

Perbankan Syariah adalah sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (*Syariah*). Pembentukan sistem ini berdasarkan larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (*riba*), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (*haram*). perbankan konvensional tidak dapat menjamin absennya hal-hal tersebut dalam investasinya, misalnya dalam usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media atau hiburan yang tidak Islami, dan lain-lain. Bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan, dalam hal ini bank umum syariah dalam menentukan keuntungan didasari oleh 2 hal yaitu : *Revenue Sharing dan Profit Loss Sharing*

Mawardi (2005) menjelaskan perbedaan antara *Revenue sharing* dan *profit and loss sharing* terletak pada faktor pendapatan yang akan dibagi (*Profit Distribution*). *Profit Distribution* jenis *profit and loss sharing*, besarnya pendapatan yang akan dibagikan biaya yang terkait dengan pengelolaan dana terlebih dahulu, sedangkan *profit distribution* jenis *revenue sharing*, tidak ada pengurangan biaya, yang berarti seluruh pendapatan yang diperoleh atas pengelolaan dan dibagikan kepada pemilik dana.

---

<sup>2</sup> Rohmadoni dan Fernando Africano, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Transparansi dan Kinerja terhadap *Profit Distribution Management*", Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang, hal:1

Sistem bagi hasil membuat besar kecilnya keuntungan yang diterima deposan mengikuti besar kecilnya keuntungan bank syariah. Penyaluran dana deposan yang terkumpul akan ditempatkan bank syariah pada sektor pembiayaan yang menghasilkan *profit*. Hasil usaha semakin tinggi maka akan semakin besar pula keuntungan yang akan dibagikan bank ke deposan dan sebaliknya.

Konsep bagi hasil bisa berjalan jika dana deposan bank diinvestasikan ke dalam usaha, berbeda dengan simpanan deposan bank konvensional, selain itu keuntungan yang diperoleh bank tidak dibagikan kepada deposannya. Sebesar apapun jumlah laba yang dihasilkan bank konvensional, nasabah hanya diberikan berdasarkan persentase dana yang disimpan. Kewajiban bank dalam membagi keuntungan dengan memanfaatkan dana deposan melalui pembiayaan disebut *Profit Distribution (PD)*

Mulyo dan Mutmainah (2013) menjelaskan bahwa *Profit Distribution (PD)* adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada deposan berdasarkan bagi hasil yang disepakati setiap bulannya. Pihak manajemen bank syariah harus memperhatikan tingkat PD melalui pengelola (*Profit Distribution Management*). *Profit Distribution Management* merupakan aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusi laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada deposannya.

Penelitian Sundararajan mengatakan bahwa bank syariah melakukan *Profit Distribution Management (PDM)* yang mengacu pada suku bunga dan memiliki fleksibilitas secara implisit dalam pengelolaan *Profit Distribution Management (PDM)* dengan cara mengubah biaya manajemen. *Profit distribution (PD)* adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada deposan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya. Manajer bank syariah di Indonesia melakukan PDM yang mengacu pada suku bunga bank konvensional. Hal ini terkait dengan nisbah di Indonesia.

Kesimpulan bahwa perilaku menabung pada bank syariah paling dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil (*Profit Distribution*) hasil penelitian tersebut memberi implikasi bahwa sangatlah penting bagi bank syariah untuk menjaga kualitas tingkat PD.

Tingkat kepuasan deposan akan menurun dan kemungkinan besar deposan akan memindahkan dana pada bank. Secara tidak langsung bank syariah bank syariah dituntut untuk melakukan *Profit Distribution Management* yang mengacu pada suku bunga. Hal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas untuk bank umum syariah. Tujuan perusahaan adalah meningkatkan profitabilitas. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mampu mengelola dengan baik asset tersebut, profitabilitas merupakan suatu pengukuran atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan atau meningkatkan laba. Profitabilitas dapat mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu perusahaan.<sup>3</sup>

Karena itu pada saat ini perbankan diharapkan tidak hanya mencari keuntungan yang maksimum, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan dalam menjalankan aktivitas operasional perbankan tersebut. Dalam melakukan aktivitasnya perbankan juga dituntut untuk bertanggung jawab dalam lingkungan eksternal maupun lingkungan internal perusahaan, tanggung jawab tersebut di kenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Haniffa mengembangkan laporan Islam berdasarkan enam kriteria: Pendanaan dan Investasi, bank tersebut. hasil dari aspek tersebut kemudian menghasilkan kondisi suatu bank yang dapat menilai kinerja keuangan sudah baik atau tidak.<sup>4</sup>

Karena itu pada saat ini perbankan diharapkan tidak hanya mencari keuntungan yang maksimum, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan

---

<sup>3</sup>Hackston, D. Dan Milne, M. J. 1996. "Some Determinants Of Social And Enviromental Disclosures In New Zealand Companies. Accounting", *Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9. N0. 1. Pp, 77-107

<sup>4</sup> Suryani, "Analisis pengaruh *Financing to Deposit ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas perbankan Syariah di Indonesia", Walisongo, Volume 19, no.1, Mei 2011, hlm : 24

kesinambungan dalam menjalankan aktivitas operasional perbankan tersebut. Dalam melakukan aktivitasnya perbankan juga dituntut untuk bertanggung jawab dalam lingkungan eksternal maupun lingkungan internal perusahaan, tanggung jawab tersebut di kenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Haniffa mengembangkan laporan Islam berdasarkan enam kriteria: Pendanaan dan Investasi, Produk dan Jasa, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan, dan Tata Kelola Perusahaan. Bagi perusahaan maupun perbankan yang tidak mematuhi atau yang tidak melakukan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* maka akan mendapatkan sanksi sesuai dengann yang tercantum pada Pasal 34 yaitu:

1. Badan usaha atau usaha perseorangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 yang tidak memenuhi kewajiban sebagaimana ditentukan dalam Pasal 15 dapat dikenai sanksi administratif berupa:
  - a. Peringatan tertulis,
  - b. Pembatasan kegiatan usaha,
  - c. Pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal, atau
  - d. Pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.
2. Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan oleh instansi atau lembaga yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
3. Selain dikenai sanksi administratif, badan usaha atau usaha perseorangan dapat dikenai sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

UU CSR No.25 tahun 2007 yang mengikat semua jenis usaha yang ada di Indonesia, termasuk sektor perbankan Konvesional maupun perbankan Syariah.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Rika Lidyah<sup>1</sup>, Dinnul Alfian Akbar<sup>2</sup>, Fernando Africano<sup>3</sup>, “Islamic Governance, Invesment Account Holder, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah”. Seminar Nasional Tehnologi Informasi dan Bisnis, 2016, hal : 2

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan guna menyeimbangkan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perilaku bisnis yang etis dapat dilakukan dengan mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan atau bisa disebut *Corporate sosial responsibility (CSR)* atau *Islamic Sosial Reporting (ISR)*.<sup>6</sup>

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan guna menyeimbangkan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. ISR sangat penting bagi perusahaan, karena keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan bergantung kepada lingkungan dan sikap masyarakat sekitar. Perusahaan dituntut untuk selalu memperhatikan kepentingan *stakeholders* (konsumen, masyarakat sekitar, pekerjaan, mitra bisnis lain dan masyarakat) dan *shareholders* (pemegang saham) dan bukan hanya mengejar profit semata. Pengabaian kegiatan ISR akan memberikan kerugian pada perusahaan misalnya demo dari masyarakat akibat dampak dari operasi perusahaan.

Menurut Haniffa ISR adalah perpanjangan pelaporan sosial yang meliputi tidak hanya harapan dewan pengurus atas pandangan masyarakat terhadap peran perusahaan dalam ekonomi, tetapi juga memenuhi perspektif spiritual untuk pengguna laporan yang muslim. ISR bertujuan mendemonstrasikan akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas.<sup>7</sup> Penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank. biasanya menggunakan berbagai alat ukur salah satunya aspek *earning* atau profitabilitas yang mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha.

---

<sup>6</sup>Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhammad Hamdani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverange* dan *Islamic Governanace Score* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Vol.5, No.1,2015, hal : 87 - 88

<sup>7</sup>Haniffa, R. (2002). *Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective*. Indonesia Management & Accounting Research, I, 128-14

Profitabilitas merupakan faktor penting yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas. Kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar informasi sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

Hasil perhitungan profitabilitas ini kemudian dibandingkan dengan bank lain. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Returns Of Assets* (ROA) pada industri perbankan. *Returns Of Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Ringkasan Variabel dari tahun 2012-2016**

<b>Variabel</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
<i>Islamic Social Responsibility</i>	0,332	0,358	0,365	0,437	0,432
Profitabilitas	1,945	1,385	0,652	-1,637	-0,358
<i>Profit Distribution Management</i>	1,448	1,334	1,228	1,386	1,403

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2018

Fenomena yang diangkat dalam penelitian ini adalah bank syariah yang mengalami kenaikan dan penurunan pada rata – rata variabel penelitian. *Islamic Social Responsibility* (ISR) rata –rata pada tahun 2012, 0.032 kemudian meningkat pada tahun 2013, 0,0358 dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 dan 2015, kemudia mengalami penurunan tahun 2016, 0,432.

ROA yang paling tinggi terjadi pada tahun 2012, sebesar 1,945 kemudian mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai dengan 2016.

*Profit Distribution Management* (PDM) mengalami peningkatan paling tinggi pada tahun 2012, 1,448 dan mengalami penurunan pada tahun 2013 dan 2014, Sebesar 1,334 dan 1,228 dan kembali meningkat pada tahun 2015 dan 2016 Sebesar 1,368 dan 1,403

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengindikasikan adanya *research gap* dari variabel independen (Profitabilitas) yang mempengaruhi variabel dependen (*Profit Distribution Management*) melalui variabel intervening (*Islamic Social Responsibility*). Yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Research Gap**  
***Islamic Social Responsibility (ISR) terhadap Profit Distribution Management (PDM)***

<b>Variabel</b>	<b>Pengaruh Positif</b>	<b>Pengaruh Negatif</b>	<b>Tidak Berpengaruh</b>
<i>Islamic social responsibility/ corporate social responsibility terhadap Profit Distribution Management</i>	Rohma Doni, Fernando Africano (2018)	Rensi Permatasari dan Adityawarman (2015)	Nurhay Agastia (2016) dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2015)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh RohmaDoni dan Fernando Africano (2018) menyimpulkan bahwa *Islamic Social Responsibility (ISR)* berpengaruh Positif Terhadap *Profit Distribution Management (PDM)*. Hal ini bertolak belangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rensi permatasari, Adityawarman (2015), I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2015) dan Nurhay Agastia (2016) yang menunjukkan bahwa ISR berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh terhadap PDM. Maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh ISR terhadap PDM. ISR bertujuan mendemonstrasikan akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas. ISR juga bertujuan meningkatkan transparansi dari aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang relevan dalam memenuhi kebutuhan spiritual dari pengguna laporan perusahaan yang muslim.

**Tabel 1.4**  
**Research Gap**  
**Profitabilitas (ROA) terhadap *Profit Distribution Management* (PDM)**

Variabel	Pengaruh Positif	Pengaruh Negatif	Tidak Berpengaruh
Profitabilitas terhadap <i>Profit Distribution Management</i>	Fernando Africano, P. Sri Megawati Elizabeth dan Ricardo Parlindungan (2016) dan Muyassaroh, Bambang Saputra (2015)	Ziyadatur Rohmah, Abdul Wahid MahsunidanJunaidi (2015)	Febri Imawan (2014)

Sumber : Dikumpulkan Dari berbagai Penelitian

Hasil Penelitian yang dilakukan Fernando Africano, P.Sri Megawati Elizabeth dan Ricardo Parlindungan (2016) dan Muyassaroh, Bambang Saputra (2015) menyimpulkan bahwa Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ziyadatur Rohma, Abdul Wahid Mahsuni dan Junaidi (2015) dan Febri Imawan (2014) yang menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh terhadap PDM. Maka dilakukan penelitian lanjutan pengaruh profitabilitas terhadap PDM. Bahwa tujuan bank syariah melakukan *Profit Distribution Management* (PDM) yang mengacu pada suku bunga dan memiliki fleksibilitis secara implisit dalam pengelolaan *Profit Distribution Management* (PDM) dengan cara mengubah biaya manajemen dan memaksimalkan keuntungannya.

Berdasarkan data dan berbagai penelitian permasalahan diatas menunjukan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel – variabelnya. Maka penelitian dengan judul **“Pengaruh *Islamic Social Responsibility* Terhadap *Profit Distribution Management* Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh *Islamic Social Responsibility* (ISR) terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) ?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Profit distribution Management* (PDM) ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada pokok permasalahan diatas maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana *Islamic Social Responsibility* (ISR) berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).
2. Untuk mengetahui bagaimana Profitabilitas terhadap *Profit Distribution Management* (PDM)

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan dari pengalaman lapangan mengenai *Islamic Social Responsibility* (ISR) terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) melalui Profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan Dapat memperkaya konsep dan teori yang mendukung, khususnya yaitu pengetahuan mengenai “Pengaruh *Islamic Social Responsibility* (ISR) Terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) dengan Profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada Bank Umum Syariah.

- b. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan memberikan bagi penelitian sejenis maupun penelitian akademik lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu untuk kemajuan pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh *Islamic Social Responsibility (ISR)* terhadap *Profit Distribution Management (PDM)* melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.

### b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan memberikan pemikiran ilmu pengetahuan tentang ilmu akuntansi khususnya yang berhubungan dengan *Islamic Social Responsibility (ISR)*, *Profit Distribution Management (PDM)* dan Profitabilitas.

## E. Kontribusi Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan, antara lain :

1. Untuk mengetahui analisis *Islamic Social Responsibility* dan ROA ( *Return On Asset*) terhadap Profit Distribution Management (PDM) pada Bank Umum Syariah periode 2012-2016.
2. Untuk menambah pemahaman secara praktis dalam bidang ilmu ekonomi, sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pengembangan ilmu yang berkaitan dengan profitabilitas pada perusahaan perbankan syariah.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi dosen perbankan syariah dalam menentukan atau memilih keputusan dalam bidang keuangan khususnya perbankan syariah.

4. Untuk meningkatkan kualitas program pengembangan ilmu melalui pendekatan dan cakupan variabel yang digunakan, selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa/i.

## **B. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dari penulisan tugas akhir ini yaitu terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing dirincikan beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisikan penjelasan dari beberapa teori yang dipakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku atau jurnal yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan, serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, teknik analisis data (analisis *crosstab* dan analisis rasio pertumbuhan).

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari hasil analisis *crosstab*, hasil analisis rasio pertumbuhan, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : SIMPULAN**

Bab ini penulis menunjukkan tujuan dari penelitian. Simpulan yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah digunakan dan saran bagi penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Teori Stakeholder*

Teori yang melandasi penelitian ini salah satunya adalah *Stakeholder Theory*. Menurut *stakeholder theory*, manajemen organisasi diharapkan untuk melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh *stakeholder* dan melaporkan kembali aktivitas-aktivitas pada *stakeholder*. Kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut.

Perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, dan untuk mendapatkan dukungan dari *stakeholder* perusahaan harus memberikan manfaat bagi para *stakeholdernya*. Definisi *stakeholder* menurut Freeman dan McVea dalam Fahrizqi,<sup>8</sup> adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. *Stakeholder* dapat dibagi menjadi dua berdasarkan karakteristiknya yaitu *stakeholder* primer dan *stakeholder* sekunder Clarkson dalam Fahrizqi,<sup>9</sup> *Stakeholder* primer adalah seseorang atau kelompok yang tanpanya perusahaan tidak dapat bertahan untuk *going concern*, meliputi : *shareholder* dan investor, karyawan, konsumen dan pemasok, bersama dengan yang didefinisikan sebagai kelompok *stakeholder* publik, yaitu : pemerintah dan komunitas. Kelompok *stakeholder* sekunder didefinisikan sebagai mereka yang mempengaruhi, atau

---

<sup>8</sup> Fahrizqi, Anggara. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Universitas Diponegoro, hal : 30

<sup>9</sup> *Ibid*, hal : 56

dipengaruhi perusahaan, namun mereka tidak berhubungan dengan transaksi dengan perusahaan dan tidak esensial kelangsungannya.

Dari dua jenis *stakeholder* di atas, *stakeholder* primer adalah *stakeholder* yang paling berpengaruh bagi kelangsungan perusahaan karena mempunyai *power* yang cukup tinggi terhadap ketersediaan sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, ketika *stakeholder* mengendalikan sumber ekonomi yang penting bagi perusahaan, maka perusahaan akan bereaksi dengan cara-cara yang memuaskan keinginan *stakeholder*.<sup>10</sup>

Freeman dalam Ulum,<sup>11</sup> mendefinisikan *stakeholder* sebagai berikut: “*any identifiable group or individual who can affect the achievement of an organisation’s objectives, or is affected by the achievement of a organisation’s objectives*”. Berdasarkan definisi ini dapat dipahami bahwa *stakeholder* adalah kelompok atau individu yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan, dan dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan,<sup>12</sup> menyatakan bahwa teori *stakeholder* menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana. Teori ini menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual mereka, melebihi dan di atas permintaan wajibnya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh *stakeholder*. *Stakeholder* memiliki hak untuk diberi informasi bagaimana dampak aktivitas perusahaan bagi mereka meskipun akhirnya nanti mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut, atau tidak dapat memainkan peran konstruktif di dalam kelangsungan hidup perusahaan.

---

<sup>10</sup> Ghozali, I dan A. Chariri. (2007). Teori Akuntansi. Badan Penerbit Undip. Semarang

<sup>11</sup>Ulum, Ihyaul. (2007). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia. Thesis. Universitas Diponegoro, hal : 89

<sup>12</sup> *Ibid*, hal : 95

Bidang etika teori *stakeholder* berpendapat bahwa *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder*. Ketika manajer mampu mengelola organisasi secara maksimal, khususnya dalam upaya penciptaan nilai bagi perusahaan, maka itu artinya manajer telah memenuhi aspek etika dari teori ini. Penciptaan nilai (*value creation*) dalam konteks ini adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), unsur fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*.<sup>13</sup>

## **2. Teori Agency (teori keagenan)**

Teori agensi merupakan dasar yang digunakan memahami isu *corporate governance* dan *earning management*. Agensi teori mengakibatkan hubungan yang asimetri antara pemilik dan pengelola untuk menghindari terjadinya hubungan yang asimetri tersebut dibutuhkan suatu konsep yaitu konsep *Good Corporate Governance* yang bertujuan untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih sehat. Penerapan *corporate governance* berdasarkan pada teori agensi yaitu dapat dijelaskan dengan hubungan antara manajemen dengan pemilik, manajemen sebagai agen secara moral.

Bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalan akan memperoleh kompensasi yang sesuai dengan kontrak. Dengan hal ini terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai kemakmuran

---

<sup>13</sup> Ulum, Ihyaul. (2007). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia. Thesis. Universitas Diponegoro.

yang dikehendaki. Manajemen dengan pemilik yang dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen lama dalam rangka menyesatkan pemilik mengenai kinerja ekonomi perusahaan.<sup>14</sup>

Masalah keagenan (*Agency Problem*) pada awalnya dieksplorasi oleh Ross sedangkan eksplorasi teoritis secara mendetail dinyatakan oleh Jansen dan Mecking yang menyebutkan manajer suatu perusahaan sebagai “*Agency*” dan pemegang saham sebagai “*Principal*”. Pemegang saham merupakan *principal* mendelegasikan pengambilan keputusan bisnis kepada manajer yang merupakan perwakilan atau agen dari pemegang saham. Permasalahan yang muncul sebagai akibat sistem kepemilikan perusahaan seperti ini bahwa agen tidak selalu membuat keputusan.

Keputusan yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan terbaik *principal*. Salah satu asumsi utama dari teori keagenan bahwa tujuan *principal* dan tujuan agen yang berbeda dapat memunculkan konflik karena manajer perusahaan cenderung mengejar tujuan pribadi. Hal ini dapat mengakibatkan kecenderungan manajer untuk memfokuskan pada proyek dan investasi perusahaan yang menghasilkan laba tinggi dalam jangka pendek daripada memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui investasi diproyek.

Manajemen laba didasari oleh adanya teori *agency* yang menyatakan bahwa setiap individu cenderung untuk memaksimalkan Profitabilitasnya. Konsep *Agency Theory* adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan agen, *principal* mempekerjakan agen untuk melakukan tugas dalam rangka memenuhi kebutuhan *Principal*. Profitabilitas merupakan suatu pengukuran atas kemampuan perusahaan

---

<sup>14</sup>Eka Sefiana, (2009) “pengaruh penerapan *Corporate Governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang *Go Public* di BEI, Jurnal Riset Akuntansi- Fakultas Ekonomi, universitas Gunadarma, Vol.4, No.2.

dalam menghasilkan atau meningkatkan laba. Profitabilitas dapat mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu perusahaan.

### 3. *Islamic Sosial Responsibility (ISR)*

*Islamic Social Reporting (ISR) Index* yaitu indeks yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOIFI)* yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item ISR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam.<sup>15</sup> *ISR Index* ini diharapkan akan menjadi pijakan awal dalam hal pengungkapan ISR yang sesuai dengan perspektif Islam.

Sejalan dengan makin meningkatnya pelaksanaan *Islamic Social Responsibility (ISR)* dalam dunia bisnis, maka semakin meningkat pula keinginan untuk membuat pelaporan sosial atau yang sering disebut dengan *social reporting*. Banyak pendapat yang menjelaskan mengenai pengungkapan *social reporting*. *Social reporting* merupakan perluasan dari sistem pelaporan keuangan yang merefleksikan perkiraan yang baru dan yang lebih luas dari masyarakat sehubungan dengan peran komunitas bisnis dalam perekonomian.<sup>16</sup>

Adanya konsep tanggung jawab sosial dalam Islam maka meningkatkan pula keinginan untuk membuat pelaporan ataupun pengungkapan sosial yang bersifat syariah. Hanya saja sampai saat ini belum ada standar pelaporan tanggung jawab sosial secara syariah yang bisa dijadikan patokan standar secara internasional. *AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Reporting)* sebagai organisasi yang mengembangkan akuntansi dan auditing bagi lembaga

---

<sup>15</sup> Fitria, soraya & Hsrtsnti, Dwi. (2010). Islam dan Tanggung jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto

<sup>16</sup> Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective. *Indonesia Management & Accounting Research*, I, 128-14

keuangan syariah di tingkat keuangan syariah, akan tetapi standar AAOIFI tersebut tidak dapat dijadikan sebagai suatu standar atas pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah karena tidak menyebutkan keseluruhan item-item terkait pelaporan tanggung jawab sosial yang harus diungkapkan oleh perusahaan.

Salah satu cara untuk menilai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah yaitu dengan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*. Menurut Haniffa<sup>17</sup>. ISR bertujuan mendemonstrasikan akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas. ISR juga bertujuan meningkatkan transparansi dari aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang relevan dalam memenuhi kebutuhan spiritual dari pengguna laporan perusahaan yang muslim. Selain itu, indeks ISR juga menekankan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, kepentingan minoritas, dan karyawan. ISR sebenarnya merupakan kumpulan *indeks* pelaporan tanggung jawab sosial yang sudah ditetapkan oleh AAOIFI yang sesuai dengan syariah dan kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti. Indeks ISR yang dirancang oleh Othman *et al*, adalah pengembangan indeks yang diadaptasi dari Haniffa.<sup>18</sup>

Haniffa mengembangkan laporan Islam berdasarkan enam kriteria: Pendanaan dan Investasi, Produk dan Jasa, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan, dan Tata Kelola Perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan indeks ISR yang dirancang oleh Othman *et al.*,<sup>19</sup> penulis akan melakukan sedikit penyelesaian atas indeks-indeks tersebut dengan menyesuaikan indeks-indeks yang tidak bisa diterapkan di Indonesia, sama dengan yang telah dilakukan oleh

---

<sup>17</sup>Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective. Indonesia Management & Accounting Research, I, 128-14

<sup>18</sup>Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective. Indonesia Management & Accounting Research, I, 128-14

<sup>19</sup>Haniffa, (2002); Maali *et al.*, (2006); Ousama dan Fatima, (2006); dan Othman *et al.*, (2009)

penelitian sebelumnya.<sup>20</sup> Berikut adalah enam kriteria pengungkapan dalam kerangka indeks ISR yang digunakan dalam penelitian ini:

Pendanaan dan Investasi

a. *Riba (interest-free)*

*Riba* berasal dari bahasa Arab yang berarti tambahan (*Al-Ziyadah*), berkembang (*An-Nuwuw*), meningkat (*Al-Irtifa'*), dan membesar (*Al-'uluw*). Menurut Widiawaty dan Raharja mengenai masalah *riba* sebagai setiap penambahan yang diambil tanpa adanya suatu penyeimbang atau pengganti (*'iwad*) yang dibenarkan syariah.

b. *Gharar (ketidakpastian)*

Terjadi ketika terdapat *incomplete information* antara kedua pihak yang bertransaksi dalam hal kuantitas, kualitas, harga, waktu penyerahan dan akad.

c. Zakat

Zakat adalah kewajiban bagi seluruh umat muslim atas harta benda yang dimiliki ketika telah mencapai nisab. Zakat tidaklah sama dengan donasi, sumbangan, dan *shadaqah*. Zakat memiliki aturan yang jelas mengenai harta yang dizakatkan, batasan harta yang terkena zakat, cara penghitungannya, dan siapa yang boleh menerima harta zakat sesuai apa yang telah diatur oleh Allah SWT.

d. Kewajiban atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih

Penangguhan atau penghapusan utang harus dilakukan dengan adanya penyelidikan terlebih dahulu kepada pihak debitur terkait ketidak

---

<sup>20</sup>Ayu (2010) dan Raditya (2012).

mampuannya dalam pembayaran piutang. *Current Value Balance Sheet* Othman *et al*<sup>21</sup>. terdapat satu indeks pengungkapan lainnya yaitu *currentvalue balance sheet* akan tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak memasukkannya dalam indeks ISR. Sesuai dengan pendapat Ayu<sup>22</sup>, klasifikasi *current value balance sheet* menjadi tidak relevan sebagai kriteria pengungkapan karena PSAK masih memberlakukan nilai historis atas nilai-nilai di neraca, maka dalam penelitian ini *current value balance sheet* tidak dimasukkan dalam indeks.

e. *Value Added Statement*

*Value added* (nilai tambah) sebagai nilai yang tercipta dari hasil aktivitas perusahaan dan karyawan-karyawan, sedangkan *value added statement* merupakan pernyataan yang melaporkan perhitungan nilai tambah tersebut serta aplikasi di antara para pemangku kepentingan perusahaan. Istilah *value added statement* pada dewasa ini diartikan sebagai laporan pertambahan nilai.

1. Produk dan Jasa

a. Produk yang ramah lingkungan (*green product*)

Setiap perusahaan di seluruh dunia diharapkan menghasilkan produk ataupun jasanya yang ramah lingkungan sebagai suatu bentuk partisipasi dalam menjaga dan memelihara lingkungan yang kian mengalami kerusakan.

b. Status kehalalan produk

Pentingnya status kehalalan suatu produk merupakan suatu kewajiban yang harus diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan

---

<sup>21</sup> Otham, R, Thani, AM, & Ghani, E. K. (2009). Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Sharia-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 9, 4-5

<sup>22</sup> Ayu. (2010)

tahunannya kepada seluruh konsumen muslim yang notabnya masyarakat Indonesia sebagian besar adalah pemeluk agama Islam. Status kehalalan suatu produk diketahui setelah mendapatkan sertifikat kehalalan produk dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

c. Kualitas dan keamanan suatu peroduk

Setelah produk dinyatakan halal, hal ini yang juga penting untuk perusahaan dalam mengungkapkan produknya adalah mengenai kualitas dan keamanan produk. Produk yang berkualitas dan aman akan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap suatu perusahaan. Kualitas dan keamanan suatu produk perusahaan dinyatakan dengan adanya ISO 9000:2000 yang merupakan sertifikat manajemen mutu.

d. Keluhan konsumen/indikator yang tidak terpenuhi dalam peraturan dan kode sukarela (jika ada)

Item pengungkapan selanjutnya adalah mengenai keluhan konsumen atau pelayanan pelanggan. Suatu perusahaan diharapkan tidak hanya berfokus pada produk yang dihasilkan (*product-oriented*) melainkan memberikan pelayanan terhadap konsumen yang memuaskan (*consumer-oriented*) dengan menyediakan pusat layanan keluhan konsumen setelah proses jual beli.

2. Karyawan

Menurut Othman dan Thani<sup>23</sup>, bahwa masyarakat Islam ingin mengetahui apakah karyawan-karyawan perusahaan telah diperlakukan secara adil dan wajar melalui informasi-informasi yang diungkapkan, seperti

---

<sup>23</sup> Otham, R, Thani, AM, & Ghani, E. K. (2009). Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Sharia-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 9, 4-5

upah, karakteristik pekerjaan, jam kerja per hari, libur tahunan, jaminan kesehatan dan kesejahteraan, kebijakan terkait waktu dan tepat ibadah, pendidikan dan pelatihan, kesetaraan hak, dan lingkungan kerja.

### 3. Masyarakat

Item-item pengungkapan dalam kriteria masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sodaqah*, *wakaf*, *qard hassan*, sukarelawan dari pihak karyawan, pemberian beasiswa, pemberdayaan kerja bagi siswa yang lulus sekolah / kuliah berupa magang atau praktek kerja lapangan, pengembangan dalam kepemudaan, peningkatan kualitas hidup masyarakat kelas bawah, kepedulian terhadap anak-anak, kegiatan amal/bantuan/ sosial lain, dan mensponsori berbagai macam kegiatan seperti kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan agama. Haniffa<sup>24</sup>, menerangkan bahwa konsep dasar yang mendasari temaini adalah *ummah*, amanah, dan *adil*. Konsep tersebut menekankan pada pentingnya saling berbagi dan meringankan beban orang lain dengan hal-hal yang telah disebutkan pada item-item pengungkapan di atas. Perusahaan memberikan bantuan dan kontribusi kepada masyarakat dengan tujuan semata-mata untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membantu menyelesaikan permasalahan sosial dimasyarakat seperti membantu memberantas buta aksara, memberikan beasiswa, dan lain-lain.

### 4. Lingkungan

Bagi seluruh makhluk hidup untuk melindungi lingkungan sekitarnya, konsep yang mendasari tema lingkungan dalam penelitian ini adalah *mizan*, *I'tidal*, *khilafah*, dan *akhirah*. Konsep tersebut menekankan pada prinsip

---

<sup>24</sup> Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective. Indonesia Management & Accounting Research, I, 128-14

keseimbangan, kesederhanaan, dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan. Oleh karena itu, informasi-informasi yang berhubungan dengan penggunaan sumber daya dan program-program yang digunakan untuk melindungi lingkungan harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

#### 5. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Perusahaan harus mengungkapkan semua aktivitas terlarang seperti praktek monopoli, manipulasi harga, perjudian, dan penimbunan barang yang dibutuhkan dan kegiatan melanggar hukum lainnya. Pengungkapan lainnya yang masuk dalam kriteria Tata Kelola Perusahaan adalah pernyataan status syariah. Menyatakan bahwa pengungkapan pada pernyataan misi perusahaan harus menyertakan:

- a. Pernyataan yang menyatakan bahwa operasi perusahaan telah berdasarkan prinsip syariah.
- b. Pernyataan yang menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai *barakah* (keberkahan) dan *al-falah* (kesuksesan di dunia dan diakhirat), dengan menekankan bahwa pentingnya keuntungan yang halal. Apabila perusahaan telah mengungkapkan kedua pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut telah sangat sesuai dengan prinsip syariah.

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa bank syariah yang transparan harus mengungkapkan informasi yang memadai dan handal yang memungkinkan penilaian kinerja keuangan dan profitabilitas.

## 4. Profitabilitas

### a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu pengukuran atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan atau meningkatkan laba. Profitabilitas dapat<sup>25</sup> mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu perusahaan. Beberapa fenomena menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki keuntungan atas operasi perusahaan yang dilakukan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sebaliknya, beberapa fenomena juga menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami penurunan atas profitabilitas atau mengalami kerugian cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangan.

### b. Indikator Profitabilitas

Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas yaitu:

- a) Margin laba (*Profit Margin*)
- b) *Asset turn over (Return on Asset)*
- c) *Return On Investment (Return on Equity)*
- d) *Return on total asset*
- e) *Basic Earning Power*
- f) *Contribution Margin*

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA, dimana menghubungkan antara laba yang diperoleh dari kegiatan pokok atau aktivitas perusahaan dengan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan serta keuntungan bagi perusahaan.

---

<sup>25</sup> Dwi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro "Manajemen Keuangan" (edisi revisi), (Mitra wacana Media), 2012, hal :122

Ukuran Profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) pada industri perbankan. *Return On Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan. sehingga dalam penelitian ini *Return On Assets* (ROA) digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.<sup>26</sup>

##### **5. *Profit Distribution Margin (PDM)***

Menurut Bank Indonesia distribusi bagi hasil merupakan pembagian keuntungan bank syariah kepada nasabah simpanan berdasarkan nisbah yang telah disepakati setiap bulannya. Jadi kesimpulannya *profit distribution management* (PDM) adalah aktivitas yang dilakukan oleh manajer untuk mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi seluruh kewajiban bagi hasil bank syariah kepada nasabah. Menurut Agustianto bagi hasil adalah keuntungan / hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan nasabah.

*Profit Distribution Management* (PDM) dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada deposannya Mulyo dan Mutmainah, 2012. Bank syariah mendasarkan pada prinsip syariah yang mengedepankan prinsip muamalah, keadilan dan kebersamaan dalam berusaha, baik dalam memperoleh keuntungan maupun dalam menghadapi risiko, Dalam proses penghimpunan dana maupun penyaluran dana, bank syariah menerapkan system bagi hasil dengan cara perhitungan bagi pendapatan (*revenue sharing*) maupun bagi laba (*profit sharing*) dan bagi risiko (*risk sharing*)

Sistem bagi hasil membuat besar kecilnya keuntungan yang diterima nasabah depositan (penabung/*shahibul maal*) mengikuti besar kecilnya keuntungan bank syariah. Penyaluran dana depositan yang terkumpul akan ditempatkan oleh bank

---

<sup>26</sup> Dahlan Siamat, Manajemen Lembaga keuangan, (Jakarta : Lembaga penerbit FEUI), 2007, Hal : 112

syariah ke sektor-sektor usaha produktif (pembiayaan) yang menghasilkan *profit*. Hasil usaha semakin tinggi maka semakin besar pula keuntungan yang dibagikan bank kepada dan deposannya. Namun jika keuntungannya kecil otomatis semakin kecil pula keuntungan yang dibagikan bank kepada deposannya.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Febri Imawan (2014). Dengan Judul “Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management* Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2009-2012”. Menyimpulkan bahwa berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Profit Distribution Management*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rensi Permatasari dan Adityawarman (2015). Dengan judul “Pengaruh Transparansi dan Kinerja terhadap *Profit distribution*” menyimpulkan bahwa Mengindikasikan bahwa transparansi rasio (GTR) memiliki hub terbalik dengan *profit distribution management*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhay Agastia (2016). dengan judul “Analisis Pengaruh Transparansi Dan Kinerja Keuangan terhadap *profit distribution management* Bank Umum Syariah”. Menyimpulkan bahwa rasio *Global Transparency* (GTR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh RohmaDoni dan Fernando Africano (2018). Dengan judul “Pengaruh pembiayaan bagi hasil, Transparansi dan kinerja terhadap *profit distribution management*” mengasumsikan bahwa Transparansi dan Roa berpengaruh positif terhadap *profit distribution management*.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Persamaan variabel</b>	<b>Hasil penelitian</b>
1	Febri Imawan (2014)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Profit Distribution Management</i> Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2009-2012	Independen : CAR, PDPK dan BOPO Dependen : <i>Profit Distribution Management</i>	Variabel : <i>Profit Distribution Management</i>	Berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>Profit Distribution Management</i> .
2	I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2015)	Intellectual capital dan corporate social responsibility pada profitabilitas perbankan	Independen : Intellectual capital dan corporate social responsibility Dependen : profitabilitas	Variabel : Corporate social responsibility dan profitabilitas	Tidak terdapat pengaruh CSR terhadap PDM
3	Ziyadatur Rohmah, Abdul Wahid MahsunidanJ unaidi (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Profit Distribution Management</i> pada bank syariah di indonesia periode 2012-2015	Variabel Independen: CAR, EDP, AC dan PAM Dependen : <i>Profit Distribution Management</i>	Variabel : <i>Profit Distribution Management</i>	Semakin besar variabel maka PDM akan Mengalami Penurunan (hubungan Negatif)
4	Rensi Permatasari dan Adityawarna n (2015)	Pengaruh Transparansi dan Kinerja terhadap <i>Profit distribution</i>	Independen : Transparansi dan Kinerja Dependen : <i>Profit Distribution</i>	Variabel Transparansi dan <i>Profit Distribution</i>	Mengindikasikan bahwa transparansi rasio (GTR) memiliki hub terbalik dengan <i>profit distribution management</i>

5	Nurhay Agastia (2016)	Analisis Pengaruh Transparansi Dan Kinerja Keuangan terhadap <i>profit distribution management</i> Bank Umum Syariah	Independen : Transparansi dan Kinerja Dependen : <i>Profit Distribution</i>	Variabel Transparansi dan <i>Profit Distribution</i>	rasio <i>Global Transparency</i> (GTR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Profit Distribution Management</i> (PDM)
6	RohmaDoni dan Fernando Africano (2018)	Pengaruh pembiayaan bagi hasil, Transparansi dan kinerja terhadap <i>profit distribution management</i>	Independen : bagi hasil, Transparansi dan kinerja Dependen : <i>profit distribution management</i>	Variabel : Transparansi dan <i>profit distribution management</i>	Transparansi dan ROA berpengaruh positif terhadap <i>profit distribution management</i>

Sumber : dikumpulkan dari berbagai penelitian

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh *Islamic Social Responsibility* (ISR) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016

#### A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh *Islamic Social Responsibility* (ISR) Terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) melalui Profitabilitas (ROA) Sebagai variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### B. Populasi dan Sampel

populasi adalah wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2016 yaitu sebanyak 13 perusahaan.<sup>27</sup>

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Victoria Syariah

---

<sup>27</sup> Sugiyono, "Statistik untuk penelitian", (Bandung : Alfabeta, 2009), hal : 57

4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank BNI Syariah
7	PT. Bank Syariah Mandiri
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Maybank Syariah Indonesia
13	PT. BTPN Syariah

Sumber : Statistik perbankan Syariah, Desember 2017

Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bank Syariah yang tergolong Bank Umum Syariah beroperasi di Indonesia selama periode pengamatan 2012-2016.
- b. Bank syariah tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2012-2016 secara konsisten dan telah dipublikasikan di Bank Indonesia atau pada website masing-masing bank syariah tersebut.
- c. Bank syariah memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2012-2016.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, Karena data yang diperoleh berupa angka yaitu laporan keuangan triwulan yang telah diterbitkan oleh bank yang bersangkutan selama lima tahun berturut-turut dari periode tahunan 2012 sampai tahun 2016. Sumber data yang digunakan ini diperoleh melalui penelusuran dari media internet dari website Bank Indonesia, website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), dari bank-bank sampel. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

pengaruh variabel independen yaitu ISR dan ROA terhadap variabel dependen yaitu PDM

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang berupa laporan keuangan tahunan. Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian selama periode 2012-2016. Peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai sumber dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **E. Variabel-variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

#### **1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*).**

Variabel dependent dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada

variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan (Y)<sup>28</sup>. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Profit Distribution Management* (PDM) pada Bank Umum Syariah. *Profit distribution management* merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. PDM menggambarkan tingkat dimana bank melakukan kewajibannya dalam membagi keuntungan dari hasil usaha kepada deposan simpanan sebagai pemilik modal. Dalam penelitian ini bank syariah melakukan PDM yang mengacu pada suku bunga. Berdasarkan model penelitian.<sup>29</sup>

$$\text{Asset spread} = (\text{ROA} - \text{average ROIAH})$$

Atau

$$\text{Average ROIAH} = \frac{\text{Total Pendapatan yang harus dibagi}}{\text{Saldo Rata-rata Instrument Bagi hasil Deposan}}$$

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*).

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel bebas). Variabel bebas adalah variabel yang nilai-nialinya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan (X)<sup>30</sup>. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Islamic Social Responsibility (ISR) dan Profitabilitas (ROA). *Islamic Social Responsibility* (ISR) atau *Islamic Social Reporting* (ISR) *Index* yaitu indeks yang berisi kompilasi item-item standar ISR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution* (AAOIFI) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam. ISR merupakan sebuah konsep yang diharapkan dapat menjadi sebuah alternatif dalam sebuah pertanggung

---

<sup>28</sup> M. Iqbal Hasan , *Pokok-Pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif) Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 227

<sup>29</sup>Rohmadoni, Fernando Africano (2018). “pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Transparansi dan Kinerja Terhadap Profit Distribution Management”, *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*.

<sup>30</sup> *Ibid*, hal. 227

jawaban kepada para pemangku kepentingan atas aktivitas yang dilakukan perusahaan.<sup>31</sup>

$$\text{Disclosure of ISR Index} = \frac{\text{Jumlah skor aktual yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

**Tabel 3.1**

**Penjelasan Item Islamic Social Responsibility Index**

No	Item	Pengertian
1	Riba	Aktivitas yang mengandung unsur riba
2	Gharar	Sifat memastika adanya ketidakpastian, yang dilarang dalam islama
3	Zakat	Pendistribusian zakat oleh pihak bank
4	Late Repayment and Insolvent clients	Kebijakandalam mengitasi keterlambatan pembayaran
5	Current value balance sheet	CVBS sebagai pengganti balance sheet
6	Value added Statement	VAS sebagai pengganti income statment
7	Green Product	Produk Ramah Lingkungan
8	Halal Status Of Product	Menunjukkan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan seorang muslim
9	Product safety and quality	Kualitas dan Keamanan Produk
10	Customer complaints	Pengaduan Nasabah
11	Working hours, holidays, other benefits	Sifat pekerjaan, jam kerja cuti dan gaji
12	Education and Training	Pendidikan dan pelatihan karyawan perbankan syariah

<sup>31</sup> Rika Lidyah<sup>1</sup>, Dinnul Alfian Akbar<sup>2</sup>, Fernando Africano<sup>3</sup>, “Islamic Governance, Invesment Account Holder, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah”. Seminar Nasional Tehnologi Informasi dan Bisnis, 2016, hal : 2

13	Equal Opportunities	Kesempatan yang sama untuk dapat diterima dan bekerja diperusahaan
14	Employee Involvement	Keterlibatan karyawan dalam suatu pekerjaan
15	Health and safety	Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan
16	Working enviroment	Lingkungan atau suasana pekerjaan
17	Employment of other special interest	Pekerjaan khusus untuk kelompok tertentu
18	Higher enchelons in the company	Melaksanakan sholat berjamaah
19	Muslim employees are allowed	Karyawan muslim diperbolehkan untuk melakukan shalat wajib
20	Proper place of worship	Tempat yang layak untuk ibadah bagi karyawan
21	Shadaqah	Segala bentuk nilai kebajikan
22	Waqaf	Penahanan hak milik atas materi benda
23	Qardhul Hasan	Suatu pinjaman yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata
24	Employee Volunteerism	Karyawan sukarelawan, berkaitan dengan kegiatan sosial
25	Scholarship	Beasiswa
26	Graduate employment	Lulusan kerja (D3, S1, S2, S3)
27	Youth development	Berkaitan dengan Pengembangan Generasi muda
No	Item	Pengertian
28	Underprivileged Community	Masyarakat kurang mampu
29	Children care	Perlindungan dan pemeliharaan anak
30	Social Activities	Aktivitas sosial

31	Sponsoring	Mensponsori Acara kegiatan kesehatan masyarakat
32	Conservatio of environment	Perlindungan atau Pemeliharaan alam / lingkungan
33	Endangered wildlife	Berkaitan dengan satwa liar terancam punah
34	Environmental pollution	Pencemaran lingkungan
35	Environmental education	Berkaitan dengan pendidikan tentang lingkungan
36	Environmental Product related	Hubungan produk terhadap lingkungan
37	Environmental audit	Audit lingkungan
38	Environmental policy	Kebijakan lingkungan
39	Shariah compliance status	Status kepatuhan syariah, pernyataan dari dewan pengawas syariah
40	Ownership structure	Struktur kepemilikan / pemegang saham
41	Board of directors structure	Struktur direksi
42	Declaration of Forbidden	Pernyataan kegiatan yang dilarang
43	Anti Corruption policies	Kebijakan anti korupsi

Sumber : *Islamic Social Responsibility Index (Index ISR)*

Profitabilitas merupakan suatu pengukuran atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan atau meningkatkan laba. Profitabilitas dapat mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu perusahaan. Beberapa fenomena menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki keuntungan atas operasi perusahaan yang dilakukan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sebaliknya, beberapa fenomena juga menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami penurunan atas profitabilitas

atau mengalami kerugian cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangan.

Pengukuran rumus profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, ROA (*Return on Asset*).

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

**Tabel 3.1**

**Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran Rumus	Skala
1	<i>Islamic Social Responsibility</i> (X)	Luas pungkapan tanggung jawab social membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan jumlah pengungkapan yang diharapkan	$\frac{\text{Disclosure of CSR Index}}{\text{Jumlah skor aktual yang didapat}} = \frac{\text{Jumlah skor maksimum}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$	Rasio
2	Profitabilitas (X)	Bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$	Rasio
3	<i>Profit Distribution Management</i> (Y)	PDM menggambarkan tingkat dimana bank melakukan kewajibannya dalam membagi keuntungan dari hasil usaha kepada deposan simpanan sebagai pemilik modal	$\text{Average ROIAH} = \frac{\text{Total Pendapatan yang harus dibagikan}}{\text{Saldo Rata - rata Instrument Bagi Hasil}}$	Rasio

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dari Bank umum Syariah diperoleh melalui laporan triwulan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT. melalui website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif yaitu suatu metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan keadaan suatu hal atau fenomena secara umum<sup>32</sup>. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data penelitian, analisis rasio pertumbuhan, dan analisis *crosstab*.

### 1. Analisis Tabulasi Silang (*Crosstab*)

Analisis tabulasi silang (*Crosstab*) merupakan prosedur yang digunakan untuk menyajikan deskripsi data dalam bentuk baris dan kolom. *Crosstab* digunakan untuk melakukan analisis hubungan diantara baris dan kolom. Data yang digunakan untuk melakukan analisis ini adalah data yang berskala ordinal dan nominal<sup>33</sup>.

Tabulasi Silang (*Crosstab*) merupakan metode untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks. Hasil tabulasi silang disajikan ke dalam suatu tabel dengan variabel yang tersusun sebagai kolom dan baris. *Crosstab* ini mudah diapahami karena menyilangkan dua variabel dalam satu tabel.

---

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2011), hal 134

<sup>33</sup> Wahana Komputer, *Mengolah Data Statistik Penelitian Dengan SPSS 18*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2011), hal 121.

## 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan sehingga mudah dipahami. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai pertumbuhan, mean, median, dan modus pada variabel independen NPF, FDR, NIM, BOPO, CAR dan juga variabel dependen ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2013-2017.

### a. Rasio Pertumbuhan (*Growth Rate*)

Pada analisis deskriptif menggunakan analisis rasio pertumbuhan, rasio ini digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan dua angka. Satu angka yang menunjukkan nilai awal dan angka lainnya yang menunjukkan nilai akhir. Jika kedua nilai sama, berarti tidak terdapat pertumbuhan dimana tingkat pertumbuhan adalah 0. Dapat dirumuskan sebagai berikut <sup>34</sup>:

$$\Delta(X_n) = \left( \frac{E_1 - E_2}{E_2} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

$\Delta(X_n)$  = Laju Pertumbuhan

$E_1$  = Nilai awal

$E_2$  = Nilai akhir

Jika nilai  $r > 0$ , artinya pertumbuhan rasio positif atau terjadi peningkatan pada rasio pembiayaan dari tahun sebelumnya.

Jika nilai  $r < 0$ , artinya pertumbuhan rasio negatif atau terjadi penurunan pada rasio pembiayaan dari tahun sebelumnya.

---

<sup>34</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal 248.

Jika nilai  $r = 0$ , artinya tidak terjadi perubahan pada rasio pembiayaan dari tahun sebelumnya.

### **b. Mean/Average**

Rata-rata hitung (*mean*) adalah nilai rata-rata dari data-data yang ada. Untuk mencari *mean* secara umum dapat ditentukan sebagai berikut<sup>35</sup>:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung (*mean*)

X = Wakil data

n = Jumlah data

## **3. Analisis data**

Analisis data adalah proses pengumpulan atau pengumpulan, permodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyortir dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan. Analisis data mempunyai banyak variasi pendekatan, teknik yang digunakan dan nama atau sebutan bergantung pada tujuan dan bidang ilmu terkait<sup>36</sup>.

Tiap-tiap instrumentasi mempunyai karakteristik yang spesifik dan dibutuhkan kemampuan seorang peneliti untuk dapat menganalisisnya. Data yang diperoleh biasanya lebih dari satu jenis data, dan diharapkan semua data saling memperkuat analisis dan pembahasan. Untuk hasil terkait eksperimen lapangan,

---

<sup>35</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), hal 71.

<sup>36</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010), hal 253.

data yang dikumpulkan merupakan pengamatan langsung dan dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif<sup>37</sup>.

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi, serta diperas sedemikian rupa, sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis<sup>38</sup>.

Mengadakan manipulasi terhadap data mentah berarti mengubah data mentah tersebut dalam bentuk awalnya menjadi sebuah bentuk yang bentuk yang dapat dengan mudah memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena. Beberapa tingkatan kegiatan perlu dilakukan, antara lain memeriksa data mentah sekali lagi, membuatnya dalam bentuk tabel yang berguna, baik secara manual ataupun dengan menggunakan komputer<sup>39</sup>. Berdasarkan analisis dan penafsiran yang dibuat, perlu pula ditarik kesimpulan-kesimpulan yang berguna, serta implikasi-implikasi dan saran-saran untuk kebijakan selanjutnya<sup>40</sup>.

Pada bagian ini peneliti melakukan analisis data yang sudah disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis dengan menggunakan 5 langkah:

1. Analisis grafik fluktuasi nilai kinerja keuangan Bank Umum Syariah
2. Analisis tabel berdasarkan per periode secara berurut pada tiap variabel yang akan diuji.
3. Analisis tabel berdasarkan antar periode pada tiap variabel yang akan diuji.

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hal 254

<sup>38</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor;Ghalia Indonesia, 2011), hal 346.

<sup>39</sup> *Ibid*, hal 346

<sup>40</sup> *Ibid*, hal 346

4. Analisis tabel berdasarkan rata-rata pertahun pada tiap variabel yang akan diuji.
5. Analisis tabel berdasarkan rata-rata keseluruhan pada tiap variabel yang akan diuji.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank syariah resmi beroperasi di Indonesia tahun 1992, bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Saat krisis melanda Indonesia, bank syariah dapat bertahan dalam krisis tersebut, sebab bank syariah tidak menerapkan sistem bunga dalam kegiatan operasionalnya. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah terdaftar di bank Indonesia. Dari periode 2012 sampai dengan 2016. Jumlah keseluruhan Bank Umum Syariah yang ada adalah 13 Bank dan yang hanya dijadikan sampel pada penelitian ini 10 bank yang sudah dilakukan pemilihan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Dimana variabel penelitiannya adalah *Islamic Social Responsibility (ISR)*, Profitabilitas dan *Profit Distribution Management (PDM)*, *Islamic Social Responsibility (ISR)* Diukur dengan *Disclosure of ISR Index*, Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset (ROA)* dan *Profit Distribution Management (PDM)* diukur dengan *Asset Spread*.

#### B. Karakteristik Responden

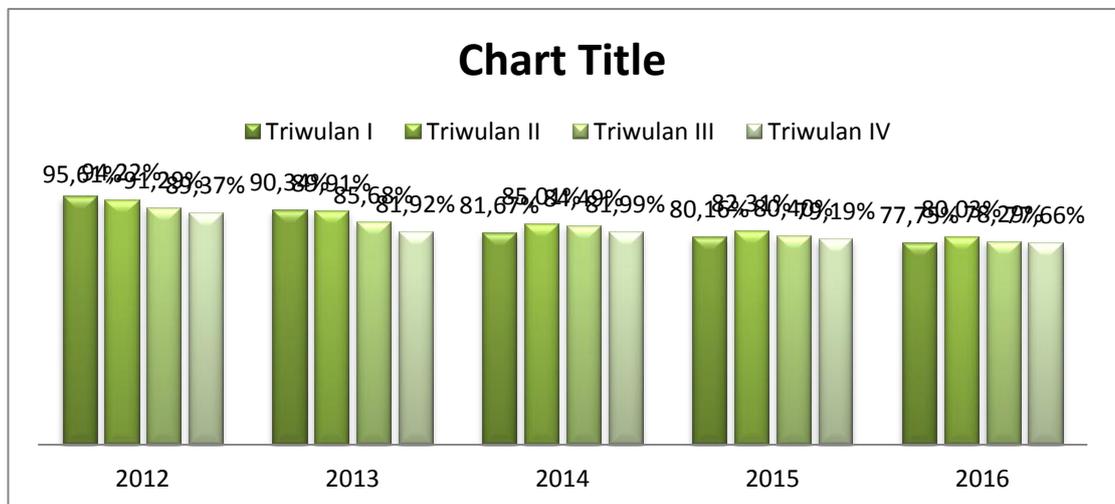
Jumlah Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia ada 13 Bank Syariah. Bank Umum Syariah yang selalu mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2012 sampai dengan 2014 adalah sebanyak 10 Bank Syariah.

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 10 Bank dengan jumlah data sebanyak 50 data. Jumlah ini di dapat dari perkalian antara jumlah bank sebanyak 10 bank syariah dengan periode tahunan selama tahun pengamatan yaitu 5 tahun.

### C. Analisis Nilai Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

#### 1. *Islamic Social Responsibility (ISR)*

**Grafik 4.1**

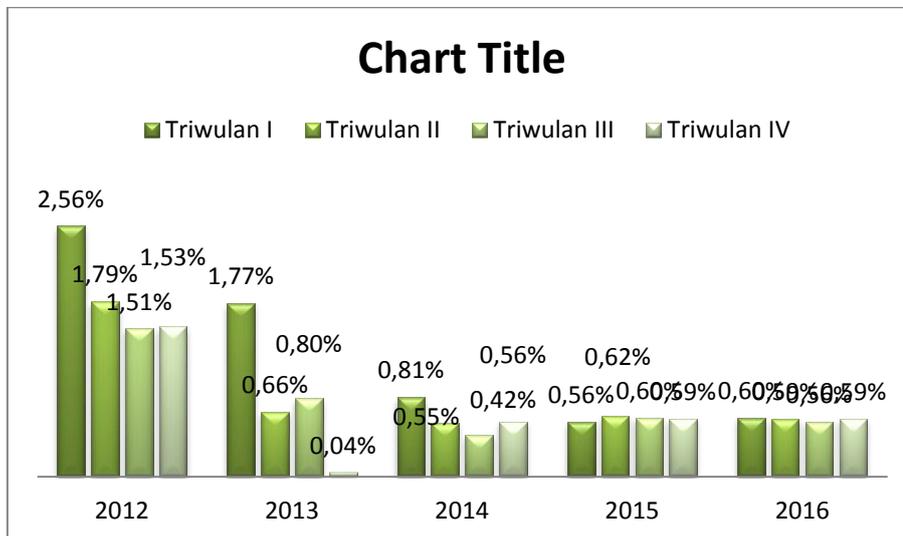


Sumber : Data diolah

Pada Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa nilai ISR pada Bank Umum Syariah dari tahun ke tahun mengalami penurunan dimana ISR tertinggi berada di tahun 2012 pada triwulan ke I, kemudian nilai terendah ISR berada di tahun 2016 pada triwulan ke IV, Hasil ini menunjukkan bahwa sampel perusahaan perbankan syariah dalam penelitian telah melakukan pendistribusian.

## 2. Return On Asset (ROA)

Grafik 4.2

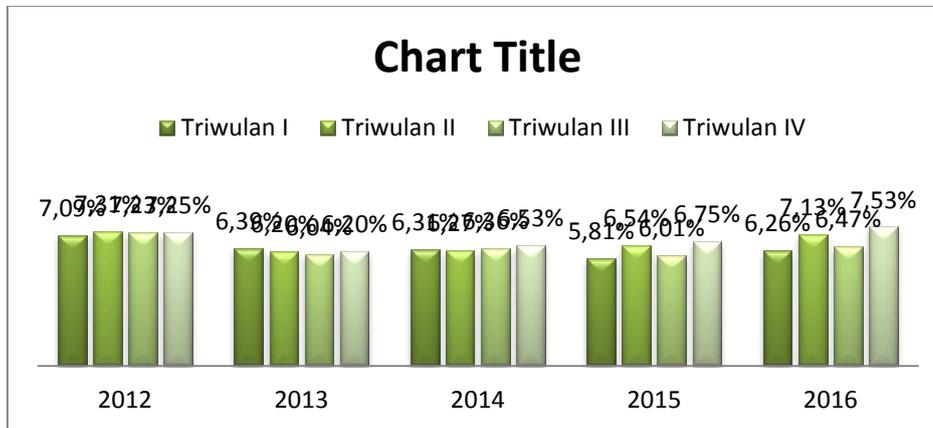


sumber : Data diolah, 2018

Pada Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa nilai ROA pada Bank Umum Syariah dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi dimana ROA tertinggi berada di tahun 2012 pada triwulan ke I, kemudian nilai terendah ROA berada di tahun 2013 pada triwulan ke IV, hal ini terlihat jelas bahwa pada tahun 2012 Bank Syariah efektif dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

### 3. Profit Distribution Management (PDM)

Grafik 4.3



Sumber : Data diolah, 2018

Pada Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa nilai PDM pada Bank Umum Syariah dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi dimana PDM terendah berada di tahun 2015 pada triwulan ke I, kemudian nilai tertinggi PDM berada di tahun 2016 pada triwulan ke IV, dimana kenaikan PDM disebabkan karena adanya pendistribusian laba kepada deposannya.

## B. Analisis Pertumbuhan Nilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Periode Penelitian

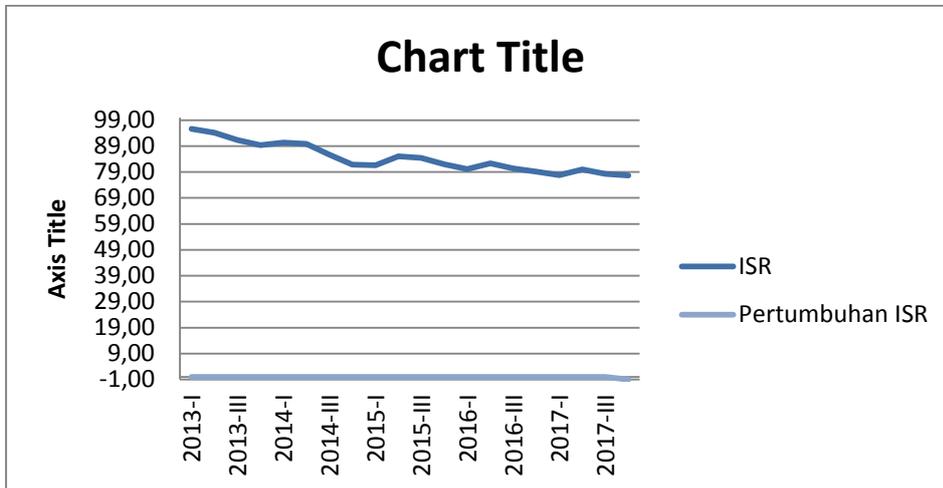
### 1. Pertumbuhan ISR Berdasarkan Periode

**Tabel 4.1**  
**Pertumbuhan ISR**

No.	Tahun	ISR (%)	%Δ
1.	2012-1	95,61	(0,06)
2.	2012-1	90,34	(0,10)
3.	2012-1	81,67	(0,02)
4.	2012-1	80,16	(0,03)
5.	2013-1	77,75	0,21
6.	2013-II	94,22	(0,05)
7.	2013-II	89,91	(0,05)
8.	2013-II	85,01	(0,03)
9.	2014-II	82,31	(0,03)
10.	2014-II	80,03	0,14
11.	2014-III	91,29	(0,06)
12.	2014-III	85,68	(0,01)
13.	2015-III	84,49	(0,05)
14.	2015-III	80,40	(0,03)
15.	2015-III	78,29	0,14
16.	2015-IV	89,37	(0,08)
17.	2016-IV	81,92	0,00
18.	2016-IV	81,99	(0,03)
19.	2016-IV	79,19	(0,02)
20.	2016-IV	77,66	(1,00)

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2018

**Grafik 4.1**



Berdasarkan Tabel 4.1 dan Grafik 4.1 diketahui bahwa ISR pada Bank Umum Syariah pertumbuhan antar periode didapatkan bahwa dari tahun ke tahun selalu mengalami pendistribusian yang menurun.

## 2. Pertumbuhan ROA Berdasarkan Periode

**Tabel 4.2**

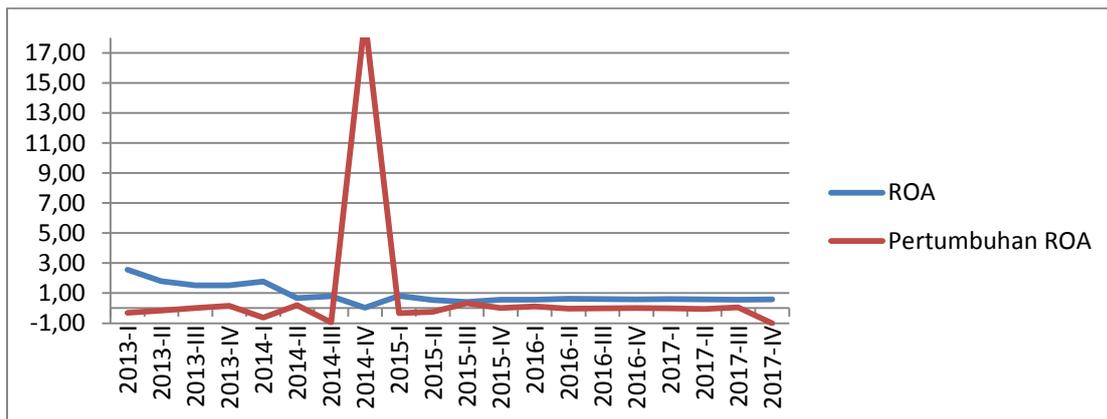
**Pertumbuhan ROA**

No.	Tahun	ROA (%)	%Δ
1.	2012-I	2,56	(0,30)
2.	2012-II	1,79	(0,16)
3.	2012-III	1,51	0,01
4.	2012-IV	1,53	0,16
5.	2013-I	1,77	(0,63)
6.	2013-II	0,66	0,21
7.	2013-III	0,80	(0,95)
8.	2013-IV	0,04	19,25
9.	2014-I	0,81	(0,32)

10.	2014-II	0,55	(0,24)
11.	2014-III	0,42	0,33
12.	2014-IV	0,56	0,00
13.	2015-I	0,56	0,11
14.	2015-II	0,62	(0,03)
15.	2015-III	0,60	(0,02)
16.	2015-IV	0,59	0,02
17.	2016-I	0,60	(0,02)
18.	2016-II	0,59	(0,05)
19.	2016-III	0,56	0,05
20.	2016-IV	0,59	(1,00)

Sumber : Data Diolah

**Grafik 4.2**  
**Pertumbuhan ROA (%)**



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.2 dan grafik 4.2 diketahui bahwa ROA pada Bank Umum Syariah mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Pada tahun 2014 triwulan IV mengalami pertumbuhan yang stabil. Pada tahun 2013 triwulan IV mengalami pertumbuhan positif tertinggi yaitu sebesar 19,25 persen. Sedangkan pada tahun 2016 triwulan ke IV mengalami pertumbuhan negatif tertinggi sebesar -1,00 persen.

### 3. Pertumbuhan PDM berdasarkan periode

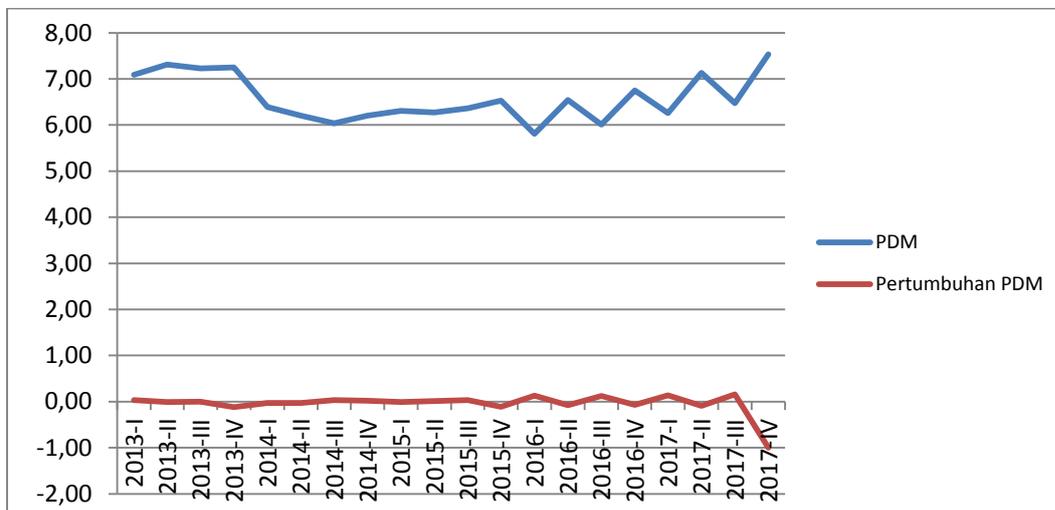
**Tabel 4.3**

#### **Pertumbuhan PDM**

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>PDM(%)</b>	<b>%Δ</b>
1.	2012-I	7,09	0,03
2.	2012-II	7,31	(0,01)
3.	2012-III	7,23	0,00
4.	2012-IV	7,25	(0,12)
5.	2013-I	6,39	(0,03)
6.	2013-II	6,20	(0,03)
7.	2013-III	6,04	0,03
8.	2013-IV	6,20	0,02
9.	2014-I	6,31	(0,01)
10.	2014-II	6,27	0,01
11.	2014-III	6,36	0,03
12.	2014-IV	6,53	(0,11)
13.	2015-I	5,81	0,13
14.	2015-II	6,54	(0,08)
15.	2015-III	6,01	0,12
16.	2015-IV	6,75	(0,07)
17.	2016-I	6,26	0,14
18.	2016-II	7,13	(0,09)
19.	2016-III	6,47	0,16
20.	2016-IV	7,53	(1,00)

Sumber : Data Diolah

**Grafik 4.3**  
**Pertumbuhan PDM (%)**



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.3 dan grafik 4.3 diketahui bahwa PDM pada Bank Umum Syariah mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Pada awal periode tahun 2012 triwulan ke I mengalami PDM mengalami peningkatan dimana dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan aktiva produktif. Sedangkan pada akhir periode tahun 2016 triwulan ke IV mengalami penurunan dimana dapat dikatakan bahwa terjadi penurunan aktiva produktif.

### C. Pertumbuhan Nilai Kinerja Keuangan Antar Periode Penelitian

#### 1. Pertumbuhan ISR Berdasarkan Periode

**Tabel 4.4**  
**Pertumbuhan ISR**

No.	Tahun	ISR (%)	%Δ
1	2012-I	95,61	(0,06)
2	2012-II	77,75	(0,10)

3	2012-III	81,67	(0,02)
4	2012-IV	80,16	(0,03)
5	2013-I	90,34	0,21
6	2013-II	94,22	(0,05)
7	2013-III	89,91	(0,05)
8	2013-IV	85,01	(0,03)
9	2014-I	82,31	(0,03)
10	2014-II	80,03	0,14
11	2014-III	91,29	(0,06)
12	2014-IV	85,68	(0,01)
13	2015-I	84,49	(0,05)
14	2015-II	80,40	(0,03)
15	2015-III	78,29	0,14
16	2015-IV	89,37	(0,08)
17	2016-I	81,92	0,00
18	2016-II	81,99	(0,03)
19	2016-III	79,19	(0,02)
10	2016-IV	77,66	(1,00)

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 dan grafik 4.4 diketahui bahwa ISR pada Bank Umum Syariah melalui pertumbuhan antar periode didapatkan bahwa dari tahun ke tahun selalu mengalami pendistribusian yang menurun.

## 2. Pertumbuhan ROA berdasarkan periode

**Tabel 4.5**  
**Pertumbuhan ROA**

No.	Tahun	ROA (%)	%Δ
1.	2012-1	2,56	(0,31)
2.	2012-1	1,77	(0,54)
3.	2012-1	0,81	(0,31)
4.	2012-1	0,56	0,07
5.	2013-1	0,60	1,98
6.	2013-II	1,79	(0,63)
7.	2013-II	0,66	(0,17)
8.	2013-II	0,55	0,13

9.	<b>2014-II</b>	0,62	(0,05)
10.	<b>2014-II</b>	0,59	1,56
11.	<b>2014-III</b>	1,51	(0,47)
12.	<b>2014-III</b>	0,80	(0,48)
13.	<b>2015-III</b>	0,42	0,43
14.	<b>2015-III</b>	0,60	(0,07)
15.	<b>2015-III</b>	0,56	1,73
16.	<b>2015-IV</b>	1,53	(0,97)
17.	<b>2016-I</b>	0,04	13,00
18.	<b>2016-IV</b>	0,56	0,05
19.	<b>2016-IV</b>	0,59	-
20.	<b>2016-IV</b>	0,59	(1,00)

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa ROA pada Bank Umum Syariah melalui pertumbuhan antar periode didapatkan bahwa pertumbuhan positif tertinggi pada triwulan ke IV tahun 2016 ( Periode Januari – Maret ). Hal ini dapat diketahui pada periode tersebut mencerminkan aset yang dimiliki Bank umum Syariah sangat tinggi dan baik.

### 3. Pertumbuhan PDM Berdasarkan Periode

**Tabel 4.6**  
**Pertumbuhan PDM**

No.	Tahun	PDM (%)	%Δ
1.	<b>2012-1</b>	7,09	(0,10)
2.	<b>2012-1</b>	6,39	(0,01)
3.	<b>2012-1</b>	6,31	(0,08)
4.	<b>2012-1</b>	5,81	0,08
5.	<b>2013-1</b>	6,26	0,17
6.	<b>2013-II</b>	7,31	(0,15)
7.	<b>2013-II</b>	6,20	0,01
8.	<b>2013-II</b>	6,27	0,04
9.	<b>2014-II</b>	6,54	0,09
10.	<b>2014-II</b>	7,13	0,01

11.	<b>2014-III</b>	7,23	(0,16)
12.	<b>2014-III</b>	6,04	0,05
13.	<b>2015-III</b>	6,36	(0,06)
14.	<b>2015-III</b>	6,01	0,08
15.	<b>2015-III</b>	6,47	0,12
16.	<b>2015-IV</b>	7,25	(0,14)
17.	<b>2016-IV</b>	6,20	0,05
18.	<b>2016-IV</b>	6,53	0,03
19.	<b>2016-IV</b>	6,75	0,12
20.	<b>2016-IV</b>	7,53	(1,00)

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa PDM pada Bank Umum Syariah melalui pertumbuhan antar periode didapatkan bahwa pertumbuhan negatif paling banyak berada pada triwulan ke I ( Periode Januari-Maret ), dan pertumbuhan positif paling tertinggi pada triwulan ke IV (Periode Oktober-Desember). Telah diketahui bahwa pada periode januari – maret tersebut PDM mengalami pertumbuhan negatif. Hal ini berakibat pada PDM mengalami penurunan sehingga terjadi penurunan pada pendapatan bunga/aktiva produktif.

#### **D. Pertumbuhan Nilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rata-Rata Tahun**

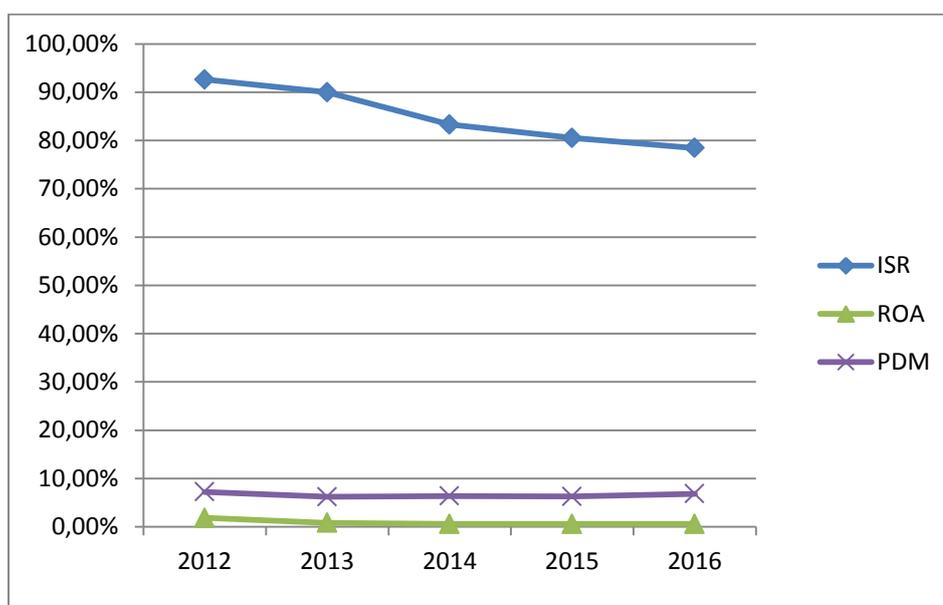
No.	Tahun-Triwulan	FDR (%)	NIM (X3)	ROA (Y)
1.	2013-I	95,61	7,09	2,56
2.	2013-II	94,22	7,31	1,79
3.	2013-III	91,29	7,23	1,51
4.	2013-IV	89,37	7,25	1,53
	<b>Rata-Rata Triwulan 2013</b>	<b>92,62</b>	<b>7,22</b>	<b>1,85</b>

5.	2014-I	90,34	6,39	1,77
6.	2014-II	89,91	6,20	0,66
7.	2014-III	85,68	6,04	0,80
8.	2014-IV	81,92	6,20	0,04
	<b>Rata-Rata Triwulan 2014</b>	<b>86,96</b>	<b>6,21</b>	<b>0,82</b>
9.	2015-I	81,67	6,31	0,81
10.	2015-II	85,01	6,27	0,55
11.	2015-III	84,49	6,36	0,42
12.	2015-IV	81,99	6,53	0,56
	<b>Rata-Rata Triwulan 2015</b>	<b>83,29</b>	<b>6,37</b>	<b>0,59</b>
13.	2016-I	80,16	5,81	0,56
14.	2016-II	82,31	6,54	0,62
15.	2016-III	80,40	6,01	0,60
16.	2016-IV	79,19	6,75	0,59
	<b>Rata-Rata Triwulan 2016</b>	<b>80,52</b>	<b>6,28</b>	<b>0,59</b>
17.	2017-I	77,75	6,26	0,60
18.	2017-II	80,03	7,13	0,59
19.	2017-III	78,29	6,47	0,56
20.	2017-IV	77,66	7,53	0,59
	<b>Rata-Rata Triwulan 2017</b>	<b>78,43</b>	<b>6,85</b>	<b>0,59</b>

Sumber : Data Diolah

**Grafik 4.1**

**Pertumbuhan ISR(%), ROA(%) dan PDM(%) Berdasarkan Rata-Rata Tahun**



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.13 Grafik 4.19 merupakan pertumbuhan nilai kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan rata-rata tahun, hasil yang diperoleh sebagai berikut

**1. Analisis Pertumbuhan ISR Berdasarkan Rata-Rata Tahun**

Pada tahun 2012 diperoleh nilai rata-rata tahun ISR pada Bank Umum Syariah sebesar 92,62 persen, pada tahun 2013 sebesar 86,96 persen, pada tahun 2014 sebesar 83,29 persen, pada tahun 2015 sebesar 80,52 persen, dan pada tahun 2016 sebesar 78,53 persen. Dapat diketahui bahwa ISR tertinggi berada pada tahun 2012 dan ISR terendah berada pada tahun 2016.

## 2. Analisis Pertumbuhan ROA Berdasarkan Rata-Rata Tahun

Pada tahun 2012 diperoleh nilai rata-rata pertahun ROA pada Bank Umum Syariah sebesar 1,85 persen, pada tahun 2013 sebesar 0,82 persen, pada tahun 2014 sebesar 0,59 persen, pada tahun 2015 sebesar 0,59 persen, dan pada tahun 2016 sebesar 0,59 persen. Dapat diketahui bahwa ROA tertinggi berada pada tahun 2012, dan ROA terendah berada pada tahun 2014, 2015, dan 2016.

## 3. Analisis Pertumbuhan PDM Berdasarkan Rata-Rata Tahun

Pada tahun 2012 diperoleh nilai rata-rata pertahun PDM Pada Bank Umum Syariah sebesar 7,22 persen, pada tahun 2013 sebesar 6,21 persen, pada tahun 2014 sebesar 6,37 persen, pada tahun 2015 sebesar 6,28 persen, dan pada tahun 2016 sebesar 6,85 persen. Dapat diketahui bahwa PDM tertinggi berada pada tahun 2012, dan NIM terendah berada pada tahun 2013.

## E. Pertumbuhan Nilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rata-Rata Keseluruhan

**Tabel 4.14**

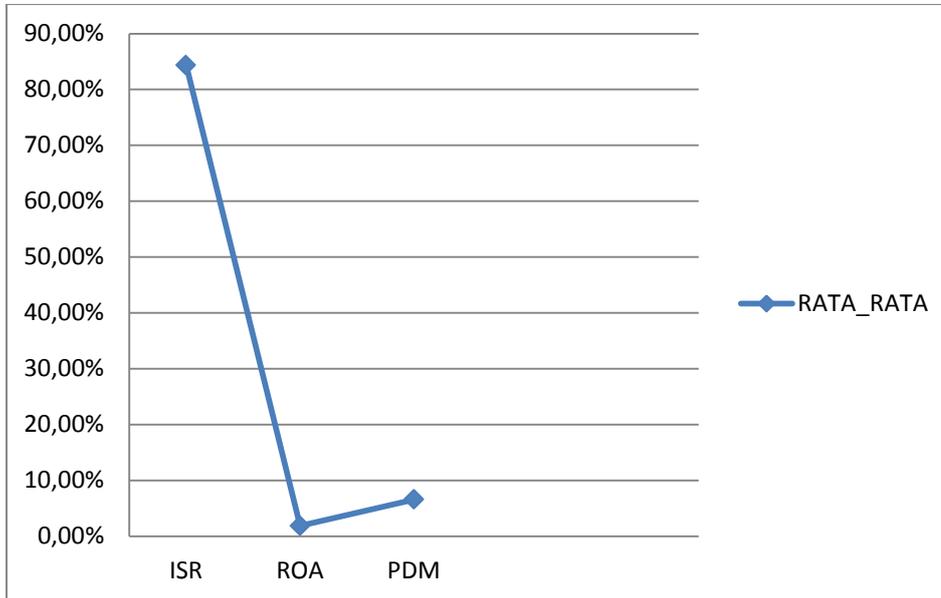
**Pertumbuhan Rata-Rata Keseluruhan ISR, ROA dan PDM**

No.	Tahun-Triwulan	ISR (X1)	ROA (X2)	PDM (Y)
1.	2013-I	95,61	7,09	2,56
2.	2013-II	94,22	7,31	1,79
3.	2013-III	91,29	7,23	1,51
4.	2013-IV	89,37	7,25	1,53
5.	2014-I	90,34	6,39	1,77

6.	2014-II	89,91	6,20	0,66
7.	2014-III	85,68	6,04	0,80
8.	2014-IV	81,92	6,20	0,04
9.	2015-I	81,67	6,31	0,81
10.	2015-II	85,01	6,27	0,55
11.	2015-III	84,49	6,36	0,42
12.	2015-IV	81,99	6,53	0,56
13.	2016-I	80,16	5,81	0,56
14.	2016-II	82,31	6,54	0,62
15.	2016-III	80,40	6,01	0,60
16.	2016-IV	79,19	6,75	0,59
17.	2017-I	77,75	6,26	0,60
18.	2017-II	80,03	7,13	0,59
19.	2017-III	78,29	6,47	0,56
20.	2017-IV	77,66	7,53	0,59
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>		<b>84,36</b>	<b>6,58</b>	<b>0,89</b>

**Grafik 4.12**

**Pertumbuhan ISR (%), ROA(%) dan PDM (%) Berdasarkan Rata-Rata Keseluruhan**



Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.14 dan Grafik 4.12 merupakan pertumbuhan nilai kinerja keuangan Pada Bank Umum Syariah berdasarkan rata-rata keseluruhan, hasil yang diperoleh adalah rata-rata, ISR sebesar 84,36 persen, ROA sebesar 0,89 persen, dan PDM sebesar 6,58 persen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini untuk menguji bagaimana ISR dan ROA pada Bank Umum Syariah. Dalam hal ini ISR dan ROA sebagai variabel bebas. Profitabilitas diukur dengan Return Of Asset (ROA) Dan PDM sebagai variabel terikat.

Berdasarkan hasil analisa data mengenai pengaruh *Islamic Social Responsibility* (ISR) terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) melalui Profitabilitas (ROA) yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Diperoleh hasil bahwa *Islamic Social Responsibility* (ISR) mempengaruhi *Profit Distribution Management* (PDM). Jika ISR meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya PDM dan sebaliknya
2. Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas (ROA) mempengaruhi *Profit Distribution Management* (PDM). Jika Profitabilitas meningkat maka PDM juga akan meningkat dan sebaliknya

#### B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Masih terdapat beberapa pertentangan antara hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya
2. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada kasus lain diluar objek penelitian

3. Objek penelitian masih terbatas pada perbankan syariah (tidak memasukan unit usaha syariah dan BPR Syariah).
4. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini hanya 5 tahun, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih panjang agar tingkat akurasi penelitian lebih tinggi.

### **C. Saran**

1. Bagi Manajemen Bank

Pihak manajemen bank syariah lebih intensif melakukan berbagai upaya untuk mendorong peningkatan nilai aktiva seperti peningkatan Profitabilitas suatu bank.

2. Bagi Regulator

Bank indonesia agar memperhatikan bahwa pengaruh profitabilitas menunjukan bank – bank syariah di indonesia mengejar pertumbuhan *Asset* untuk mengoptimalkan *Asset* yang dimiliki dan meningkatkan pasarnya.